

URGENSI PENGETAHUAN SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM DALAM DUNIA AKADEMIS

J. Sutarjo

Dosen STAIN Jurai Siwo Metro

Email: sandaljepit76@yahoo.com

Abstract

This article describes the emergence of Islam that is automatically became a big movement in the world for changing the people's lives. The change is certainly not out of the educational process into the media changes. In the process of education, there are several elements that support the applying educational process in human life. it is mainly include education about the device; such as material and method in education. in addition explanation about objects and methods in Islamic education also elaborated on the importance of knowledge about education for generations in the future. This is important in order to take the impressions made footing especially concerning Islamic education. And for the ending of from this discourse is that Social History of Islamic education is the branch of science of the growth and development of Islamic education in terms of ideas, concepts, application of the institution since the time of the prophet Muhammad to the present study the social history of Islamic education are facts of Islamic education in the form of information about the growth and development of Islamic education either formal, informal and non-formal. The usefulness of the social history of Islamic education that is academically expected to; Knowing and understanding the growth and development of Islamic education, from the time of birth until the present, taking advantage of the Islamic educational process, in order to solve the problems of Islamic education in the present and have a positive attitude to changes and reforms the system of Islamic education.

Key Word: Sejarah Sosial Pendidikan Islam, Dunia Akademis

A. Pendahuluan

Sebagaimana dimaklumi bahwa Lahirnya agama Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW pada abad ke-7 M, secara otomatis menjadi suatu tenaga penggerak yang luar biasa, yang pernah dialami oleh umat manusia. Dapat digambarkan bahwa Islam merupakan gerakan raksasa yang telah berjalan sepanjang zaman dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dengan semerta diiringi dengan terprosesnya pendidikan Islam yang merupakan warisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam. Hal ini tentunya dalam rangka terbentuknya kepribadian utama manusia menurut Islam. Di sini tampak bahwa munculnya ilmu pendidikan telah memotivasi umat Islam untuk menelusuri perjalanan sejarah pendidikan Islam. Teori-teori yang berkaitan dalam dunia pendidikan besar gunanya dalam mengumpulkan fakta-fakta sejarah yang selanjutnya menempatkan fakta-fakta tersebut dalam konteks sejarahnya dengan demikian pembahasan sejarah soaial pendidikan tidak sekedar menempatkan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan dan perjalanan pendidikan Islam sesuai dengan urutan-urutan peristiwa. Lebih dari itu sejarah sosial pendidikan Islam menuntut pengungkapan realitas sosial muslim untuk menjawab suatu peristiwa yang terjadi.

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis. Dengan demikian, pendidikan Islam berarti proses bimbingan dari pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik ke arah terbentuknya pribadi muslim yang baik (*Insan Kamil*).

Munculnya ilmu pendidikan juga telah memotivasi umat Islam untuk menelusuri perjalanan sejarah pendidikan Islam. Teori-teori yang berkaitan dalam dunia pendidikan besar gunanya dalam mengumpulkan fakta-fakta sejarah yang selanjutnya menempatkan fakta-fakta tersebut dalam konteks sejarahnya dengan demikian pembahasan sejarah pendidikan tidak sekedar menempatkan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan dan perjalanan pendidikan Islam sesuai dengan urutan-urutan peristiwa. Lebih dari itu sejarah pendidikan Islam menuntut pengungkapan realitas sosial muslim untuk menjawab suatu peristiwa yang terjadi.

Dengan demikian sejarah pendidikan Islam merupakan uraian sistematis dari segala sesuatu yang telah dipikirkan dan dikerjakan dalam lapangan pendidikan pada waktu yang telah lampau. Sejarah sosial pendidikan Islam menguraikan perkembangan pendidikan dari dahulu hingga sekarang

B. Pengertian Sejarah Sosial Pendidikan Islam

Kata sejarah secara etimologi dapat diungkapkan dalam bahasa Arab yaitu *Tarikh*, *sirah* atau *ilmu tarikh*, yang maknanya ketentuan masa atau waktu, sedang ilmu tarikh berarti ilmu yang mengandung atau yang membahas penyebutan peristiwa dan sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam bahasa Inggris sejarah dapat disebut dengan history yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (*orderly descripthon of past even*).

Adapun secara terminologi berarti sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan benar-benar terjadi pada diri individu dan masyarakat sebagaimana benar-benar terjadi pada kenyataan-kenyataan alam dan manusia¹. Sedangkan pengertian yang lain sejarah sosial juga mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa karena sejarah mempunyai arti dan bernilai sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan sejarah pun membentuk manusia².

Pendidikan Islam yaitu suatu proses bimbingan dari pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik ke arah terbentuknya pribadi muslim yang baik³. Karena ia merupakan sebagai alat yang dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia (sebagai makhluk pribadi dan sosial) kepada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat. Dalam hal ini, maka kedayagunaan pendidik sebagai alat pembayaran sangat bergantung pada pemegang alat kunci yang banyak menentukan keberhasilan proses

¹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 1995, h. 1

² Departemen Agama, *rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005, h. 1

³ A. Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999, h. 11

pendidikan⁴, yang telah berkembang di berbagai daerah dari sistem yang paling sederhana menuju sistem pendidikan Islam yang modern. Dalam perkembangan pendidikan Islam di dalam sejarahnya menunjukkan perkembangan dalam subsistem yang bersifat operasional dan teknis terutama tentang metode, alat-alat dan bentuk kelembagaan adapun hal yang menjadi dasar dan tujuan pendidikan Islam tetap dapat dipertahankan sesuai dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah⁵.

Pendidikan Islam menurut Zakiah Drajat merupakan pendidikan yang lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis⁶.

Dari berbagai pengertian pendidikan Islam dapat kita simpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses bimbingan dari pendidik yang mengarahkan anak didiknya kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan dan terbentuknya pribadi muslim yang baik.

Dari pengertian sejarah sosial dan pendidikan Islam maka dapat dirumuskan pengertian tentang sejarah pendidikan Islam atau tarjih Tarbiyah Islamiyah dalam buku Zuhairini yaitu:

Keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu yang lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai dengan masa sekarang. Juga Cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi ide dan konsepsi maupun segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang⁷.

Hasbullah merumuskan bahwa sejarah pendidikan Islam yaitu: Catatan peristiwa tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari sejak lahirnya sampai sekarang. Juga ditambahkan dengan Suatu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam baik dari segi gagasan atau ide-ide,

⁴ Armai Arief, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam klasik*, Bandung: Percetakan Angkasa, 2005, h. 4

⁵ Op, Cit, A. Mustafa, h. 11

⁶ <http://form.dudung.net>

⁷ Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997, h. 2

konsep, lembaga maupun opsionalisasi sejak zaman nabi Muhammad hingga saat ini⁸.

Dari dua sumber yang merumuskan sejarah sosial pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa kedua penjelasan memiliki maksud yang sama yaitu peristiwa atau cabang ilmu pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari segi ide, konsep, lembaga operasionalisasi dari sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang.

C. Ruang Lingkup Sejarah Sosial Pendidikan Islam

1. Objek

Obyek kajian sejarah sosial pendidikan Islam adalah fakta-fakta pendidikan Islam berupa informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam baik formal, informal dan non formal. Dengan demikian akan diperoleh apa yang disebut dengan sejarah serba objek hal ini sejalan dengan peranan agama Islam sebagai agama dakwah penyeru kebaikan, pencegah kemungkaran, menuju kehidupan yang sejahtera lahir bathin secara material dan spiritual.

Namun sebagai cabang dari ilmu pengetahuan, objek sejarah pendidikan Islam umumnya tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan dalam objek-objek sejarah pendidikan, seperti mengenai sifat-sifat yang dimilikinya. Dengan kata lain, bersifat menjadi sejarah serba subjek⁹.

2. Metode

Mengenai metode sejarah pendidikan Islam, walaupun terdapat hal-hal yang sifatnya khusus, berlaku kaidah-kaidah yang ada dalam penulisan sejarah. Kebiasaan dari penelitian dan penulisan sejarah meliputi suatu perpaduan khusus keterampilan intelektual. Sejarahwan harus menguasai alat-alat analisis untuk menilai kebenaran materi-materi sebenarnya, dan perpaduan untuk mengumpulkan dan menafsirkan materi-materi tersebut kedalam kisah yang penuh makna, sebagai seorang ahli, sejarahwan harus mempunyai sesuatu kerangka berpikir kritis baik

⁸ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 1995, h. 8-9

⁹ A. Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999, h. 14

dalam mengkaji materi maupun dalam menggunakan sumber-sumbernya¹⁰.

Untuk memahami sejarah pendidikan Islam diperlukan suatu pendekatan atau metode yang bisa ditempuh adalah keterpaduan antara metode deskriptif, metode komparatif dan metode analisis sistensis.

Dengan metode *deskriptif*, ajaran-ajaran Islam yang dibawa oleh Rosulullah SAW, yang termaktub dalam Al-Qur'an dijelaskan oleh As-sunnah, khususnya yang langsung berkaitan dengan pendidikan Islam dapat dilukiskan dan dijelaskan sebagaimana adanya. Pada saatnya dengan cara ini maka yang terkandung dalam ajaran Islam dapat dipahami.

Metode *komparatif* mencoba membandingkan antara tujuan ajaran Islam tentang pendidikan dan tuntunan fakta-fakta pendidikan yang hidup dan berkembang pada masa dan tempat tertentu. Dengan metode ini dapat diketahui persamaan dan perbedaan yang ada pada dua hal tersebut sehingga dapat diajukan pemecahan yang mungkin keduanya apabila terjadi kesenjangan.

Metode *analisis sintesis* digunakan untuk memberikan analisis terhadap istilah-istilah atau pengertian-pengertian yang diberikan ajaran Islam secara kritis, sehingga menunjukkan kelebihan dan kekhasan pendidikan Islam. Pada saatnya dengan metode sintesis dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang akurat dan cermat dari pembahasan sejarah pendidikan Islam. Metode ini dapat pula didayagunakan untuk kepentingan proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia yang Islami¹¹<http://dakir.wordpress.com/2009/03/16/pengertiansubyek-sejarah-pendidikan-islam/> - sdfootnote11sym.

D. Urgensi Pengetahuan Sejarah Sosial Pendidikan Islam

Dengan mengkaji sejarah akan bisa memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan Islam dari zaman Rosulullah sampai sekarang mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali tentang pendidikan Islam. Dari sejarah dapat diketahui segala sesuatu yang terjadi dalam

¹⁰ A. Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999, h. 14

¹¹ Enung K Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006, h. 14-15.

penyelenggaraan pendidikan Islam dengan segala ide, konsep, intitusi, sistem, dan operasionalisnya yang terjadi dari waktu ke waktu, jadi sejarah pada dasarnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme tetapi lebih dari itu merupakan refleksi historis. Dengan demikian belajar sejarah pendidikan Islam dapat memberikan semangat (*back projecting theory*) untuk membuka lembaran dan mengukir kejaya dan kemajuan pendidikan Islam yang baru dan lebih baik. Dengan demikian sejarah pendidikan Islam sebagai study tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan sejarah pendidikan sudah barang tentu sangat bermanfaat terutama dalam rangka memberikan sumbangan bagi pertumbuhan atau perkembangan pendidikan¹².

Secara umum sejarah memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia. Hal ini karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam (Al-Qur'an) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan yang langsung dan tidak langsung mengandung makna benar, pelajaran yang sangat tinggi dan pimpinan utama khususnya umat Islam. Ilmu tarikh (sejarah) dalam Islam menduduki arti penting dan berguna dalam kajian dalam Islam. Oleh karena itu kegunaan sejarah pendidikan meliputi dua aspek yaitu kegunaan yang bersifat umum dan yang bersifat akademis¹³.

Sejarah pendidikan Islam memiliki kegunaan tersendiri diantaranya sebagai faktor keteladanan, cermin, pembanding, dan perbaikan keadaan. Sebagai faktor keteladanan dapat dimaklumi karena al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam banyak mengandung nilai kesejarahan sebagai teladan.

Berpedoman pada ayat diatas umat Islam dapat meneladani proses pendidikan Islam semenjak zaman kerasulan Muhammad SAW, Khulafaur Rasyidin, ulama-ulama besar dan para pemuka gerakan pendidikan Islam.

Sebagai cermin ilmu sejarah berusaha menafsirkan pengalaman masa lampau manusia dalam berbagai kegiatan. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan bahwa tidak semua kagiatan manusia berjalan

¹² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 1995, h. 10

¹³ Departemen Agama, *rekontruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005, h. 18

mulus terkadang menemukan rintangan-rintangan tertentu sehingga dalam proses kegiatannya mendapat sesuatu yang tidak diharapkan, maka kita perlu bercermin atau dengan kata lain mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian masa lampau sehingga tarikh itu bagi masa menjadi cerminan dapat diambil manfaatnya khususnya bagi perkembangan pendidikan Islam.

Sebagai pembanding, suatu peristiwa yang berlangsung dari masa ke masa tentu memiliki kesamaan dan kekhususan. Dengan demikian hasil proses pembanding antara masa silam, sekarang, dan yang akan datang diharapkan dapat memberi andil bagi perkembangan pendidikan Islam karena sesungguhnya tarikh itu menjadi cermin perbandingan bagi masa yang baru.

Sebagai perbaikan, setelah berusaha menafsirkan pengalaman masa lampau manusia dalam berbagai kegiatan kita berusaha pula untuk memperbaiki keadaan yang sebelumnya kurang konstruktif menjadi lebih konstruktif¹⁴.

Adapun kegunaan sejarah social pendidikan Islam yang bersifat akademis diharapkan dapat :

- a. Mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang.
- b. Mengambil manfaat dari proses pendidikan Islam, guna memecahkan problematika pendidikan Islam pada masa kini.
- c. Memiliki sikap positif terhadap perubahan-perubahan dan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan Islam.

Selain itu sejarah sosial pendidikan Islam akan mempunyai kegunaan dalam rangka pembangunan dan pengembangan pendidikan Islam. Dalam hal ini, sejarah pendidikan Islam akan memberikan arah kemajuan yang pernah dialami sehingga pembangunan dan pengembangan itu tetap berada dalam kerangka pandangan yang utuh dan mendasar¹⁵.

Dari mengkaji sejarah kita dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan Islam dari zaman Rosulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran dan

¹⁴ A. Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999, h. 16.

¹⁵ Enung K Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006, h. 17

kebangkitan kembali dari pendidikan Islam. Dari sejarah dapat diketahui bagaimana yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam dengan segala ide, konsep, institusi, sistem, dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu¹⁶.

F. Kesimpulan

Dari uraian-uraian di atas dapat dipersepsikan bahwa sejarah sosial pendidikan Islam adalah cabang ilmu pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari segi ide, konsep, lembaga operasionalisasi dari sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang. Kajian sejarah sosial pendidikan Islam adalah fakta-fakta pendidikan Islam berupa informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam baik formal, informal dan non formal.

Adapun mengenai kegunaan sejarah sosial pendidikan Islam yang bersifat akademis diharapkan dapat; Mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang, mengambil manfaat dari proses pendidikan Islam, guna memecahkan problematika pendidikan Islam pada masa kini dan memiliki sikap positif terhadap perubahan-perubahan dan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

Ahmad Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999

Armai Arief, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam klasik*, Bandung: Percetakan Angkasa, 2005

¹⁶ Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997, h. 2

Departemen Agama, *Rekontruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005

Enung K Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006

Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 1995

Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997